

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) ialah suatu teknologi yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengelola data yang terdiri atas memproses, menggabungkan, menyimpan, serta memproses semua data dengan berbagai cara untuk menghasilkan suatu data atau informasi yang memiliki kualitas tinggi. Dengan adanya TI maka suatu kegiatan akan semakin dipermudah salah satunya pihak yang juga mengalami kemudahan dengan adanya TI yakni sektor perekonomian. Kemudahan yang diberikan sistem informasi pada sektor ini adalah meningkatnya pelayanan yang efektif dan efisien. Sektor perekonomian yang memerlukan sistem informasi dalam pelayanannya yakni pada perusahaan bernama PT ASIA PRO BERJANGKA yang dimana perusahaan asia pro merupakan salah satu dari perusahaan yang ada di Indonesia yang bergerak pada lini perdagangan komoditi yang ada di Indonesia. Perusahaan asia pro memiliki peran sebagai Broker Forex. Fungsi atau tugas dari broker forex sendiri sebagai pihak yang menjebatani para trader individu dan penjual dalam proses transaksi Foreign Exchange. Dalam kegiatan bisnisnya perusahaan Asia Pro Berjangka mengakomodir dengan fasilitas berupa website yang dapat di akses oleh banyak orang untuk proses transaksi trading nasabahnya.

PT ASIA PRO BERJANGKA telah menggunakan *website* untuk membantu mempermudah pelayanan. Salah satu website yang di kelola PT ASIA PRO BERJANGKA yang berdomain <https://asiaprofx.com/> merupakan website resmi perusahaan yang dikhususkan untuk nasabah dan terdapat website office dengan domain <http://office.asiaprofx.com> yang berfungsi untuk mengelola data karyawan. Website asiaprofx merupakan *website* yang digunakan PT ASIA PRO BERJANGKA untuk mempermudah *nasabah* yang dimana didalamnya terdapat fitur salah

satunya yaitu terdapat fitur informasi terkait perusahaan Asia Pro Berjangka, fitur deposit serta withdrawal, informasi terkait data produk komoditi, fitur untuk membuka akun trading bagi para nasabah yang berminat melakukan trading Forex baik akun real atau akun demo, terdapat informasi terkait edukasi trading berupa webinar online maupun edukasi trading yang berbentuk artikel.

Website asiaprofx merupakan terobosan baru dari PT ASIA PRO BERJANGKA. Pada website asiaprofx terdapat fitur yang kompleks namun masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya ialah pada saat seorang nasabah melakukan registrasi pembukaan akun terdapat suatu proses yang kurang efektif pada pengisian data persetujuan dimana nasabah harus mendownload dokumen persetujuan yang harus di isi kemudian harus mengupload kembali dokumen tersebut.

Berdasarkan masalah diatas maka dibutuhkan perbaikan khususnya pada fitur registrasi pembukaan akun nasabah agar dalam pembuatan akun menjadi lebih efisien dan mempermudah nasabah dalam pembuatan akun trading di asiaprofx. Berdasarkan analisis masalah diatas diputuskan penulis menggunakan metode *waterfall* untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada fitur registrasi akun trading yang ada pada *website* asiaprofx. Kelebihan dari metode *waterfall* diantaranya workflow yang jelas, hasil dokumentasi yang baik, dapat menghemat biaya, dan dapat digunakan untuk mengembangkan software berskala besar.

B. Tujuan

Perancangan fitur registrasi akun trading online bertujuan untuk :

1. Ilmu yang dipelajari dapat di terapkan dengan baik.
2. Fitur yang terdapat pada website asiaprofx khususnya pada menu registrasi akun trading online perlu proses update
3. Mempermudah nasabah dalam membuka akun trading di broker forex Asia Pro Berjangka

C. Ruang Lingkup

Penulis melakukan praktik kerja lapangan (pkl) pada PT ASIA PRO BERJANGKA khususnya pada divisi IT kreatif. Penulis melakukan pkl pada tanggal 15 agustus hingga 16 september 2022. Tugas pokok saat melaksanakan kerja lapangan di PT ASIA PRO BERJANGKA yaitu membantu mengkonvert dokumen PDF persetujuan yang terdapat pada registrasi akun trading online ke dalam bentuk HTML yang terdapat pada website asiaprofx. Asiaprofx merupakan *website internal* milik PT ASIA PRO BERJANGKA. Penulis memiliki tugas lain selama pelaksanaan pkl diantaranya membuat artikel edukasi terkait forex dan mengkonvert dokumen lain ke dalam bentuk html.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah PT ASIA PRO BERJANGKA



Gambar 1.1 Logo PT ASIA PRO BERJANGKA

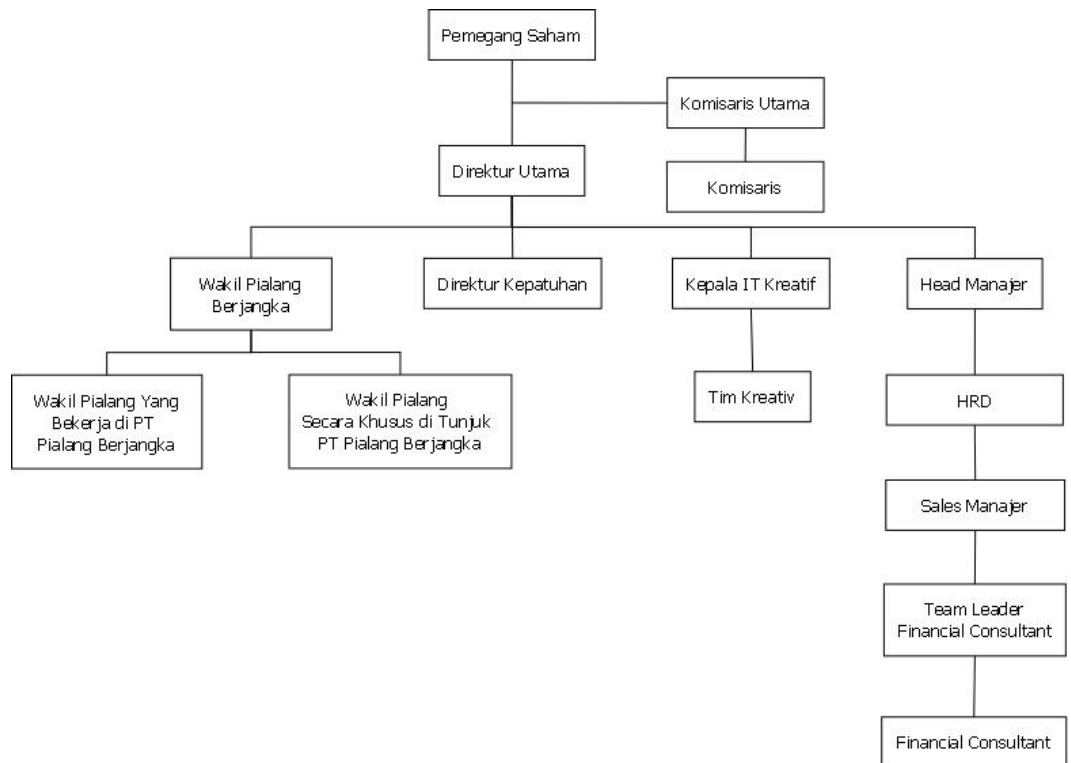
Sejarah PT Asia Pro Berjangka berawal dari perusahaan yang bernama PT Overseas Commercial Futures yang berdiri pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2016 berganti nama menjadi PT Cerdas Indonesia Berjangka hingga pada tahun 2021. Pada tahun 2021 perusahaan PT Cerdas Indonesia Berjangka berubah kembali menjadi perusahaan PT Asia Pro Berjangka hingga saat ini.

Jakarta futures exchange (JFX) serta kliring berjangka indonesia (KBI) telah menjadikan PT Asia Pro Berjangka menjadi anggotnya yang telah mengantongi izin usaha yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang bernama badan pengawas perdagangan berjangka komoditi (BAPPEBTI). Izin tersebut telah dikantongin dari tahun 2006.

E-Trade merupakan suatu system transaksi secara online yang dapat diakses realtime oleh nasabah dimanapun yang telah di adopsi oleh Asia Pro. E trade yang ada di asia pro dapat dirasakan oleh nasabah secara 24 jam nonstop.

2. Struktur Organisasi PT Asia Pro Berjangka

Gambar di bawah ini ialah struktur dari organisasi PT Asia Pro Berjangka:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

Dari gambar struktur di atas dapat kita pahami dan pelajari bagaimana hirarki struktur organisasi dalam sebuah PT Asia Pro berjangka. Dalam hirarki struktur organisasi tersebut penulis melakukan kegiatan PKL di divisi IT kreatif.

3. Visi dan Misi PT Asia Pro Berjangka

Visi dan misi dari PT Asia Pro Berjangka dapat dilihat di bawah ini :

Visi

“Menjadi perusahaan terdepan dalam bidang perdagangan.”

Misi

“Menyediakan fasilitas bertransaksi terbaik, beragam produk investasi, serta layanan informasi pasar terbaru dan terpercaya & ikut berpartisipasi aktif dalam mengembangkan industri perdagangan berjangka”

E. Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan PKL kali ini dapat dijabarkan seperti di bawah ini:

1. Metode Observasi

Proses pekerjaan dilakukan dengan observasi. Pekerjaan dilakukan dengan membantu divisi IT kreatif dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan seperti mengkonvert dokumen perjanjian bertipe PDF diubah ke dalam bentuk HTML. Selanjutnya proses pekerjaan didukung oleh software sublime text yang berperan untuk mesin pengkodean hyper text markup language (html) untuk mengubah teks perjanjian bertipe PDF ke dalam format html.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka yang diterapkan dalam penulisan kali ini untuk acuan dalam penelitian. Studi pustaka yang dikumpulkan berupa referensi yang terdiri atas jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan penulisan saat ini.